

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang dapat diperoleh berupa:

1. Pemberian ekstrak buah pedada dengan dosis 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, dan 400 mg/KgBB dapat menurunkan jumlah morfologi normal spermatozoa mencit mencapai 25%.
2. Pemberian ekstrak buah pedada dengan dosis 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, dan 400 mg/KgBB dapat meningkatkan viabilitas spermatozoa pada mencit secara tidak bermakna.
3. Pemberian dosis ekstrak buah pedada 200 mg/KgBB/hari selama 29 hari merupakan dosis efektif yang dapat memengaruhi morfologi spermatozoa mencit secara bermakna dan viabilitas spermatozoa secara tidak bermakna, serta ekstrak buah pedada berpotensi sebagai bahan alternatif kontrasepsi berdasarkan parameter morfologi.

V.2 Saran

Saran untuk penelitian lebih lanjut dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh pemberian ekstrak buah pedada *Sonneratia alba* terhadap spermatozoa mencit dengan dosis ekstrak yang ditingkatkan.
2. Penelitian ekstrak buah *Sonneratia alba* terhadap spermatozoa mencit dilakukan dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama atau melewati lebih dari satu siklus spermatogenesis mencit.

3. Penelitian menggunakan fraksi dari ekstrak *Sonneratia alba* dilakukan untuk mengetahui metabolit yang berperan sebagai senyawa antifertilitas pada mencit.
4. Pemeriksaan persentase viabilitas sperma dapat dilakukan oleh dua pemeriksa untuk mengurangi bias penilaian warna sperma.